

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan perbankan mempunyai efek besar dalam keuangan negara serta sebagai perantara untuk melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan. Kegiatan bank ialah sebagai tempat yang dipercaya masyarakat untuk menyimpan dananya. Tugas bank ialah menyimpan dana tersebut berupa tabungan serta memberikan pada nasabah berupa pinjaman dan wujud lainnya yang digunakan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Pada tahun 2008 krisis keuangan global yang menyebabkan permasalahan di sektor perusahaan perbankan global. Permasalahan tersebut menimpa bank investasi *Lehman Brothers* yang merupakan bank keempat terbesar di Amerika Serikat. Hal tersebut terjadi karena tingginya risiko kredit pada bank tersebut. Krisis tersebut mempengaruhi Indonesia yang memiliki ketergantungan terhadap investor asing karena mereka memberikan dana yang tinggi terhadap bank di Indonesia. Terjadi krisis keuangan global tersebut pasti para investor asing mengambil kembali dana tersebut. Dana yang sudah diambil kembali membuat banyaknya bank yang khawatir karena dana tersebut sudah direncanakan sebagai modal untuk perkembangan keuangan serta mengembangkan usahanya (Bank Indonesia, 2010:14).

Munculnya peraturan tentang perbankan pasal 29 ayat 2 UU BI No. 10 tahun 1998 yaitu saat melakukan seluruh kegiatannya bank tersebut harus berusaha dapat meningkatkan kecukupan modalnya. Kecukupan modal diukur dengan rasio CAR yang diperoleh dengan menghitung modal bank pada Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Setiap bank pada kegiatan usahanya selalu muncul gejala-gejala yang mengakibatkan risiko. Adanya kecukupan modal pada bank berguna dalam melindungi bank dari risiko. Apabila bank mampu menjaga stabilitas keuangannya maka bank tersebut dapat meningkatkan keuntungan bank di periode selanjutnya. Pentingnya stabilitas bank dan kesehatan bank untuk menjaga kepercayaan nasabah.

Adanya peraturan baru BI No.15/ 12 /PBI/2013 yang berisi setiap seluruh bank umum wajib untuk memenuhi 8% kecukupan modal. Peraturan baru tersebut memberikan efek yang positif pada bank. Masalah yang dihadapi bank saat ini pertama mengenai risiko kredit yang semakin meningkat yang berarti dapat mempengaruhi adanya ketidakseimbangan antara pengeluaran modal dan penambahan modal. Kedua meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* berarti bank mengalami pertumbuhan penyaluran kredit dan seharusnya menggunakan modal untuk mendanainya namun kebanyakan bank sepertinya akan lebih memilih menggunakan laba karena diprediksi adanya penurunan pada profitabilitas. Ketiga meningkatnya biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional hal ini disebabkan kurang idealnya pengelolaan

bank karena kebanyakan bank masih kurang dari batas aman yaitu 90-100% batas tersebut untuk meminimalisir agar pendapatan operasional dapat meningkat dan biaya operasional dapat menurun. Keempat karena kecukupan modal meningkat terus-menerus maka total aset juga meningkat tetapi perlu diketahui meningkatnya total aset bisa menimbulkan gejala-gejala yang berisiko untuk bank (Bank Indonesia, 2013:12).

Tabel 1.1

Pada periode 2013-2015 terdapat kenaikan dan penurunan sebagai berikut

Rasio %	Tahun		
	2013	2014	2015
(CAR) kecukupan modal	18.13	19.57	21.39
(NPL) risiko kredit	3.77	3.83	4.85
(ROA) profitabilitas	3.08	2.85	2.32
(LDR) <i>Loan to Deposit Ratio</i>	89.70	89.42	92.11
(BOPO) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	74.08	76.29	81.49
(SIZE) ukuran bank	15.38	15.50	15.59

Sumber: Olahan dari data statistik perbankan Indonesia

(www.ojk.go.id)

Sesuai dengan tabel 1.1 tren naik dari periode 2013 sampai 2015 ditunjukkan kecukupan modal. Hasil tersebut telah sesuai dengan peraturan BI tentang batas minimal ialah 8%.

Pada tabel 1.1 menggambarkan NPL terus- menerus meningkat. Mendekati batas maksimum 5% yaitu pada tahun 2015. Fenomena kenaikan NPL berpengaruh positif terhadap peningkatan CAR bank. Fenomena ini sesuai dengan hasil riset menunjukkan bahwa risiko NPL berpengaruh positif terhadap CAR (Raharjo 2014 dan Kadek, Desak, Edy 2015). Sementara menurut Kaled *et al* (2013) dan Rizky (2015) NPL justru berpengaruh negatif terhadap CAR. Dalam tabel 1.1 menggambarkan NPL yang tinggi dapat membuat kredit macet tinggi pula sehingga seharusnya CAR bank mengalami penurunan maka semestinya NPL berpengaruh negatif terhadap CAR bank karena apabila NPL yang tinggi pasti tidak adanya penambahan pada CAR bank.

Pada tabel 1.1 menggambarkan ROA menurun. Apabila CAR tinggi pasti bank tersebut dapat mendanai kegiatan operasionalnya sehingga dapat mempengaruhi peningkatan ROA. Fenomena penurunan ROA berpengaruh positif terhadap peningkatan CAR bank. Fenomena ini sesuai dengan hasil riset menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap CAR (Rizky 2015, Khaled *et al* 2013 dan Bateni 2014). Sementara menurut Kadek, Desak, dan Edy (2015) menggambarkan ROA berpengaruh negatif terhadap CAR. Dalam tabel 1.1 menggambarkan ROA yang rendah dapat membuat nilai bank rendah

pula sehingga seharusnya CAR bank mengalami penurunan maka semestinya ROA berpengaruh positif terhadap CAR bank karena apabila ROA yang tinggi pasti adanya penambahan pada CAR bank.

Pada tabel 1.1 menggambarkan adanya fluktuasi LDR dan melebihi batas aman yaitu 80%. Tahun 2013-2015 menunjukkan adanya pola perkembangan LDR saat periode tersebut. Fenomena pola perkembangan LDR berpengaruh positif terhadap peningkatan CAR bank. Fenomena ini sesuai dengan hasil riset menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap CAR Romdhane (2012). Sementara menurut Kadek, Desak, Edy (2015) justru LDR berpengaruh negatif terhadap CAR bank. Dalam tabel 1.1 menggambarkan LDR yang mengalami pola perkembangan dan melebihi batas aman dapat membuat jumlah dana yang digunakan untuk mendanai kredit semakin besar sehingga seharusnya CAR bank mengalami penurunan maka semestinya LDR berpengaruh negatif terhadap CAR bank karena apabila LDR yang tinggi pasti tidak adanya penambahan pada CAR bank.

Pada tabel 1.1 menggambarkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terus-menerus meningkat. Kurang dari batas aman yaitu 90-100%. Fenomena kenaikan BOPO berpengaruh positif terhadap peningkatan CAR bank. Fenomena ini tidak sesuai dengan hasil riset Kadek, Desak, Edy (2015) yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap CAR. Dalam tabel 1.1 menggambarkan BOPO yang meningkat dan kurang dari batas aman dapat membuat biaya operasional

yang dikeluarkan bank untuk kegiatan operasionalnya lebih besar dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasionalnya sehingga seharusnya CAR bank mengalami penurunan maka semestinya BOPO berpengaruh negatif terhadap CAR bank karena apabila BOPO yang tinggi pasti tidak adanya penambahan pada CAR bank.

Pada tabel 1.1 menggambarkan *SIZE* mengalami sedikit peningkatan. Fenomena kenaikan *SIZE* berpengaruh positif terhadap peningkatan CAR. Fenomena tersebut tidak sesuai riset yang menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh negatif terhadap kecukupan modal (Bateni 2014, Romdhane 2012 dan Raharjo 2014). Dalam tabel 1.1 menggambarkan *SIZE* yang tinggi dapat membuat risiko bank tinggi pula apabila bank tidak dapat mengelola aset tersebut sehingga seharusnya CAR bank mengalami penurunan maka semestinya *SIZE* berpengaruh negatif terhadap terhadap CAR bank karena apabila *SIZE* yang tinggi pasti tidak adanya penambahan pada CAR bank.

Adanya *research gap* dari CAR sebagai variabel dependen dan NPL, ROA, LDR, BOPO dan *SIZE* sebagai variabel independen, maka sesuai fenomena telah dibahas diputuskan pengambilan judul penelitian yaitu Pengaruh risiko kredit, profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan ukuran bank terhadap kecukupan modal pada bank konvensional go publik.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan fenomena diatas, jadi rumusan masalah yang segera dibahas akademisi adalah:

1. Apakah risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap kecukupan modal bank konvensional go publik?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kecukupan modal bank konvensional go publik?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kecukupan modal bank konvensional go publik?
4. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap kecukupan modal bank konvensional go publik?
5. Apakah ukuran bank berpengaruh negatif signifikan terhadap kecukupan modal bank konvensional go publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut jadi tujuan penelitian yang akan dibahas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap kecukupan modal bank konvensional go publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kecukupan modal bank konvensional go publik.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap kecukupan modal bank konvensional go publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap kecukupan modal bank konvensional *go publik*.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran bank terhadap kecukupan modal bank konvensional go publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian, antara lain:

- 1) Bagi bank sebagai acuan perbankan dalam perencanaan mengelola dana dalam rangka pemeliharaan stabilitas bank dengan menggunakan kecukupan modal.
- 2) Bagi akademisi sebagai pengayaan ilmu bidang perbankan.
- 3) Bagi investor sebagai informasi untuk memperkirakan dalam mengambil keputusan di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan inti riset maka pembagian bab menjadi tiga dan sub bab menjadi beberapa bagian yang terdiri atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Isi bab ini ialah alasan mengapa akademisi mengambil fenomena tersebut, berisi pemahaman mengenai fenomena yang segera diteliti.

BAB II : LANDASAN TEORI

Isi bab ini ialah teori yang sesuai dengan riset, teori tersebut berasal dari macam-macam literature yang sudah ada landasan teori yang berisi riset terdahulu, kerangka riset dan berisi hipotesis yang akan dikembangkan oleh akademisi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Isi bab ini ialah rancangan riset saat ini, jenis riset saat ini, variabel yang diteliti serta definisi operasionalnya, menentukan populasi dan sampel riset, sumber data serta teknik dari pengumpulan data dan metode dalam menganalisis data tersebut.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Isi bab ini ialah gambaran subyek penelitian saat ini, analisis data tersebut dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Isi bab ini ialah kesimpulan penelitian saat ini, keterbatasan pada penelitian saat ini dan saran untuk peneliti selanjutnya.